

## **BAB VI**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Barru melakukan upaya untuk mencapai Visi, Misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Adapun strategi dan kebijakan dalam pembangunan tertuang dari beberapa misi sebagai berikut :

#### **6.1. STRATEGI**

---

Strategi merupakan langkah untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah. Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Barru Tahun 2016-2021, maka Pemerintah Kabupaten Barru akan melaksanakan 5 (lima) misi pembangunan daerah yang kemudian dijabarkan ke dalam berbagai strategi pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Di dalam Permendagri 54 Tahun 2010 disebutkan bahwa strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

**Tabel 6.1**  
**Strategi Pembangunan Daerah Tahun 2016-2021**  
**Kabupaten Barru**

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>		<b>Strategi</b>
1	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi	1	Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi.	Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis sumberdaya lokal melalui pengembangan sistem pemasaran, peningkatan kualitas usaha, kerjasama, produksi, produktivitas dan fasilitasi pendampingan usaha oleh tenaga teknis yang trampil, didukung oleh sistem informasi, regulasi dan kelembagaan dengan sumber pembiayaan dari pemerintah dan lembaga keuangan (1)
2	Meningkatkan kualitas SDM	1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan.	Meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan, melalui peningkatan sarana dan prasarana, mutu tenaga pendidik dan kependidikan serta perbaikan tata kelola pendidikan, dengan mengembangkan manajemen berbasis sekolah dan teknologi informasi, dengan sumber pembiayaan dari berbagai pihak (2)
		2	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan.	Meningkatkan akses dan pemerataan kesehatan dan keluarga berencana, melalui peningkatan mutu tenaga, perbaikan tata kelola, pengembangan layanan kesehatan dan keluarga berencana berbasis masyarakat yang didukung oleh fasilitas memadai dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan.(3)

		3	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja.	Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan ketenagakerjaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan layanan pendidikan formal dan non formal didukung oleh akses penempatan tenaga kerja (4)
		4	Berkurangnya jumlah penduduk miskin, kedalaman kemiskinan dan kerentanan untuk miskin serta menurunnya jumlah dan jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).	Meningkatkan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya melalui penajaman dan fasilitasi program yang terintegrasi lintas sektor pada semua tingkatan pemerintahan dengan dukungan kelembagaan, regulasi, data yang terbaru dan mudah diakses dengan sumber pembiayaan yang memadai dan "pro poor" (5)
		5	Rasio tempat ibadah terhadap pemeluk agama	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui Peningkatan kapasitas penyuluh agama dan lembaga-lembaga keagamaan serta sarana dan prasarana peribadahan yang didukung pembiayaan dari berbagai pihak (6)

3	Meningkatnya daya saing daerah	1	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur ekonomi.	Meningkatkan infrastruktur ekonomi dengan regulasi yang memadai dan pengembangan fasilitas dasar bagi mobilitas barang, jasa dan manusia, sistem moda transportasi dan perangkat pendukungnya serta sarana prasarana pemuda dan olahraga dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan.(7)
		2	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu.	Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu melalui peningkatan kualitas perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan mengembangkan konservasi sumberdaya alam dan kawasan strategis secara terpadu dengan memperkuat sinergitas masyarakat, pemerintah dan swasta (8)
		3	Berkembangnya kawasan strategis Kabupaten.	Meningkatkan kawasan strategis Kabupaten melalui pengembangan fungsi kawasan, penguatan regulasi pemanfaatan dan pengendalian ruang dengan pelibatan berbagai pihak dan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan. (9)
		4	Terciptanya sistem inovasi daerah (SIDA) yang dapat mendukung pengembangan daya saing.	Meningkatkan fungsi sistem inovasi daerah (SIDA) melalui pengembangan inovasi daerah yang terintegrasi lintas sektor dengan penguatan kelembagaan, jaringan dan sumberdaya (10)

4	Meningkatnya kerjasama antar wilayah	1	Berkembangnya penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah.	Meningkatkan penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah melalui penguatan regulasi, dan media promosi investasi dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan. (11)
5	Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah	1	Berkembangnya wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai – nilai kearifan lokal(11)	Meningkatkan wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai –nilai kearifan lokal dan peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan melalui penyelenggaraan demokrasi, pembangunan yang parsitipatif dan berkualitas yang didukung oleh regulasi dan pengembangan organisasi masyarakat serta pembiayaan yang memadai (12)
		2	Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan (12)	

6	Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat	1	Meningkatnya kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat. (13)	Meningkatkan kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat melalui penegakan hukum yang berkeadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, menjamin ketenteraman dan ketertiban yang didukung oleh regulasi dan pengembangan sistem pengamanan swakarsa serta pembiayaan yang memadai (13)
		2	Meningkatnya penanganan bencana. (14)	Meningkatkan pelestarian lingkungan hidup dan antisipasi penanganan bencana melalui pengembangan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta mengutamakan pemeliharaan sumberdaya alam, kesiagaan penanganan bencana yang didukung oleh regulasi, sistem pengawasan, mitigasi dan adaptasi serta pembiayaan (14)
7	Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan.	1	Meningkatnya kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja pada tatanan pemerintahan. (15)	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui aktualisasi peran dan fungsi agama sebagai etos kerja, sikap dan perilaku birokrasi, dengan mengembangkan regulasi, pembinaan lembaga lembaga keagamaan, sarana peribadahan yang didukung pembiayaan dari berbagai pihak (15)

8	Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat	1	Terwujudnya manajemen pemerintahan yang baik (16)	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif dengan mengembangkan sistem pelayanan yang terintegrasi, mudah dan murah, regulasi pelayanan yang berorientasi pelanggan dan aparat yang profesional dengan pembiayaan dari pihak terkait (16)
		2	Meningkatnya kualitas fungsi legislasi, penganggaran dan pengawasan DPRD. (17)	

## **6.2. ARAH KEBIJAKAN**

---

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan berkaitan dengan pengaturan waktu.

Penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima (5) tahunan RPJMD. Penekanan prioritas tersebut bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada SKPD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan.

Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Kriteria suatu rumusan arah kebijakan, antara lain: 1. Memperjelas kapan suatu sasaran dapat dicapai dari waktu ke waktu; 2. Dirumuskan bersamaan dengan formulasi strategi, sebelum atau setelah alternatif strategi dibuat; 3. Membantu menghubungkan tiap-tiap strategi kepada sasaran secara lebih rasional; dan 4. Mengarahkan pemilih strategi agar selaras dengan arahan dan sesuai/tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Langkah-langkah merumuskan arah kebijakan sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi tiap sasaran dan target kinerja tiap tahun; 2. Mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis terkait tiap tahun; 3. Merumuskan dan memutuskan arah kebijakan dan menguji kesesuaiannya dengan perundang undangan.

Pada perumusan arah kebijakan ini, pertama-tama dirumuskan substansi arah kebijakan yang dijabarkan dari masing-masing strategi. Setelah itu, substansi arah kebijakan tersebut ditata prioritasnya berdasarkan kerangka tahunan dalam lima tahun periode RPJMD. Adapun rumusan substansi arah kebijakan yang tercakup dalam masing-masing strategi dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 6.2**  
**Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Tahun 2016-2021**  
**Kabupaten Barru**

<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Azas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan</b>				
<b>Misi 1 : Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat</b>				
<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
1	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi	1 Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi.	Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis sumberdaya lokal melalui pengembangan sistem pemasaran, peningkatan kualitas usaha, kerjasama, produksi, produktivitas dan fasilitasi pendampingan usaha oleh tenaga teknis yang trampil, didukung oleh sistem informasi, regulasi dan kelembagaan dengan sumber pembiayaan dari pemerintah dan lembaga keuangan (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan sistem pemasaran</li> <li>2. Peningkatan kualitas usaha</li> <li>3. Peningkatan produksi dan produktivitas</li> <li>4. Fasilitasi pendampingan usaha oleh tenaga teknis yang trampil</li> </ol>
<b>Misi 2 : Meningkatkan Kecerdasan Dan Profesionalisme SDM</b>				
1	Meningkatkan kualitas SDM	1 Meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan.	Meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan, melalui peningkatan sarana dan prasarana, mutu tenaga pendidik dan kependidikan serta perbaikan tata kelola pendidikan, dengan mengembangkan manajemen berbasis sekolah dan teknologi informasi, dengan sumber pembiayaan dari berbagai pihak (2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan,</li> <li>2. Peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan</li> <li>3. Perbaikan tata kelola pendidikan</li> </ol>

		2	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan.	Meningkatkan akses dan pemerataan kesehatan dan keluarga berencana, melalui peningkatan mutu tenaga, perbaikan tata kelola, pengembangan layanan kesehatan dan keluarga berencana berbasis masyarakat yang didukung oleh fasilitas memadai dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan.(3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan mutu tenaga kesehatan,</li> <li>2. Perbaikan tata kelola manajemen kesehatan,</li> <li>3. Pengembangan layanan kesehatan</li> <li>4. Pengembangan keluarga berencana berbasis masyarakat</li> </ol>
		3	Meningkatnya penyerapan tenagakerja.	Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan ketenagakerjaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan layanan pendidikan formal dan non formal didukung oleh akses penempatan tenaga kerja (4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan layanan pendidikan formal dan non formal .</li> <li>2. Peningkatan akses penempatan tenaga kerja</li> </ol>
		4	Berkurangnya jumlah penduduk miskin, kedalaman kemiskinan dan kerentanan untuk miskin serta menurunnya jumlah dan jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).	Meningkatkan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya melalui penajaman dan fasilitasi program yang terintegrasi lintas sektor pada semua tingkatan pemerintahan dengan dukungan kelembagaan, regulasi, data yang terbaru dan mudah diakses dengan sumber pembiayaan yang memadai dan “pro poor” (5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penajaman dan fasilitasi program yang terintegrasi lintas sektor pada semua tingkatan pemerintahan</li> <li>2. Peningkatan kualitas data kemiskinan dan PMKS</li> </ol>
		5	Rasio tempat ibadah terhadap pemeluk agama	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui Peningkatan kapasitas penyuluh agama dan lembaga-lembaga keagamaan serta sarana dan prasarana peribadahan yang didukung pembiayaan dari berbagai pihak (6)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas penyuluh agama dan lembaga-lembaga keagamaan</li> <li>2. Peningkatan sarana dan prasarana peribadahan</li> </ol>

<b>Misi 3 : Mengembangkan Interkoneksi Sinergis Antar Wilayah Di Tingkat Nasional, Regional Dan Internasional</b>					
1	Meningkatnya daya saing daerah	1	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur ekonomi.	Meningkatkan infrastruktur ekonomi dengan regulasi yang memadai dan pengembangan fasilitas dasar bagi mobilitas barang, jasa dan manusia, sistem moda transportasi dan perangkat pendukungnya serta sarana prasarana pemuda dan olahraga dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan.(7)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan fasilitas dasar bagi mobilitas barang, jasa dan manusia,</li> <li>2. Pengembangan sistem moda transportasi</li> <li>3. Peningkatan sarana prasarana pemuda dan olah raga</li> </ol>
		2	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu.	Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu melalui peningkatan kualitas perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan mengembangkan konservasi sumberdaya alam dan kawasan strategik secara terpadu dengan memperkuat sinergitas masyarakat, pemerintah dan swasta (8)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang</li> <li>2. Pengembangan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup</li> <li>3. Pengembangan kawasan strategik secara terpadu</li> </ol>
		3	Berkembangnya kawasan strategis Kabupaten.	Meningkatkan kawasan strategis Kabupaten melalui pengembangan fungsi kawasan, penguatan regulasi pemanfaatan dan pengendalian ruang dengan pelibatan berbagai pihak dan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan. (9)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan fungsi kawasan strategis Kabupaten ,</li> </ol>
		4	terciptanya sistem inovasi daerah (SIDA) yang dapat mendukung pengembangan daya saing.	Meningkatkan fungsi sistem inovasi daerah (SIDA) melalui pengembangan inovasi daerah yang terintegrasi lintas sektor dengan penguatan kelembagaan, jaringan dan sumberdaya (10)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan inovasi daerah yang terintegrasi lintas sektor</li> </ol>
2	Meningkatnya kerjasama antar wilayah	1	Berkembangnya penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah.	Meningkatkan penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah melalui penguatan regulasi, dan media promosi investasi dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan. (11)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan regulasi, dan media promosi investasi</li> </ol>

<b>Misi 4: Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif</b>					
1.	Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah	1	Berkembangnya wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai –nilai kearifan lokal(11)	Meningkatkan wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai –nilai kearifan lokal dan peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan melalui penyelenggaraan demokrasi, pembangunan yang parsitipatif dan berkualitas yang didukung oleh regulasi dan pengembangan organisasi masyarakat serta pembiayaan yang memadai (12)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan demokrasi,</li> <li>2. Peningkatan kualitas partisipasi masyarakat dalam Pembangunan</li> </ol>
		2	Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan (12)		
2.	Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat	1	Meningkatnya kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat. (13)	Meningkatkan kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat melalui penegakan hukum yang berkeadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, menjamin ketenteraman dan ketertiban yang didukung oleh regulasi dan pengembangan sistem pengamanan swakarsa serta pembiayaan yang memadai (13)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penegakan hukum yang berkeadilan</li> <li>2. Menjunjung tinggi hak asasi manusia,</li> <li>3. Peningkatan ketenteraman dan ketertiban masyarakat.</li> </ol>
		2	Meningkatnya penanganan bencana. (14)		

<b>Misi 5: Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)</b>					
1	Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan.	1	Meningkatnya kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja pada tatanan pemerintahan. (15)	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui aktualisasi peran dan fungsi agama sebagai etos kerja, sikap dan perilaku birokrasi, dengan mengembangkan regulasi, pembinaan lembaga lembaga keagamaan, sarana peribadahan yang didukung pembiayaan dari berbagai pihak (15)	1. Peningkatan aktualisasi peran dan fungsi agama sebagai etos kerja, sikap dan perilaku birokrasi.
2	Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat	1	Terwujudnya manajemen pemerintahan yang baik (16)	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif dengan mengembangkan sistem pelayanan yang terintegrasi, mudah dan murah, regulasi pelayanan yang berorientasi pelanggan dan aparat yang profesional dengan pembiayaan dari pihak terkait (16)	1. Peningkatan penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif 2. Mengembangkan sistem pelayanan yang terintegrasi, mudah dan murah, 3. Peningkatan regulasi pelayanan yang berorientasi pelanggan
		2	Meningkatnya kualitas fungsi legislasi, penganggaran dan pengawasan DPRD. (17)		

**Tabel 6.3**  
**Arah Kebijakan Pembangunan Daerah pertahun 2016-2021**  
**Kabupaten Barru**

<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Azas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan</b>											
<b>Misi 1 : Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat</b>											
<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2010</b>	<b>2021</b>	
1	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi	1	Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi. (1)	Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis sumberdaya lokal melalui pengembangan sistem pemasaran, peningkatan kualitas usaha, kerjasama, produksi, produktivitas dan fasilitasi pendampingan usaha oleh tenaga teknis yang trampil, didukung oleh sistem informasi, regulasi dan kelembagaan dengan sumber pembiayaan dari pemerintah dan lembaga keuangan (1)	1. Pengembangan sistem pemasaran	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					2. Peningkatan kualitas usaha	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					3. Peningkatan produksi dan produktivitas	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					4. Fasilitasi pendampingan usaha oleh tenaga teknis yang trampil	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
											Penyelesaian Pencapaian Target

**Misi 2 : Meningkatkan Kecerdasan Dan Profesionalisme SDM**

1	Meningkatkan kualitas SDM	1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan.(2)	Meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan, melalui peningkatan sarana dan prasarana, mutu tenaga pendidik dan kependidikan serta perbaikan tata kelola pendidikan, dengan mengembangkan manajemen berbasis sekolah dan teknologi informasi, dengan sumber pembiayaan dari berbagai pihak (2)	1. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target	
					2. Peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target	
					3. Perbaikan tata kelola pendidikan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target	
			2	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan.(3)	Meningkatkan akses dan pemerataan kesehatan dan keluarga berencana, melalui peningkatan mutu tenaga, perbaikan tata kelola, pengembangan layanan kesehatan dan keluarga berencana berbasis masyarakat yang didukung oleh fasilitas memadai dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan.(3)	1. Peningkatan mutu tenaga kesehatan,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
						2. Perbaikan tata kelola manajemen kesehatan,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
						3. Pengembangan layanan kesehatan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
						4. Pengembangan keluarga berencana berbasis masyarakat	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target

		3	Meningkatnya penyerapan tenagakerja.(4)	Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan ketenagakerjaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan layanan pendidikan formal dan non formal didukung oleh akses penempatan tenaga kerja (4)	1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan layanan pendidikan formal dan non formal .	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					2. Peningkatan akses penempatan tenaga kerja	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
		4	Berkurangnya jumlah penduduk miskin, kedalaman kemiskinan dan kerentanan untuk miskin serta menurunnya jumlah dan jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).(5)	Meningkatkan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya melalui penajaman dan fasilitasi program yang terintegrasi lintas sektor pada semua tingkatan pemerintahan dengan dukungan kelembagaan, regulasi, data yang terbaru dan mudah diakses dengan sumber pembiayaan yang memadai dan “pro poor” (5)	1. Penajaman dan fasilitasi program yang terintegrasi lintas sektor pada semua tingkatan pemerintahan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target

		5	Rasio tempat ibadah terhadap pemeluk agama (6)	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui Peningkatan kapasitas penyuluh agama dan lembaga-lembaga keagamaan serta sarana dan prasarana peribadahan yang didukung pembiayaan dari berbagai pihak (6)	1. Peningkatan kapasitas penyuluh agama dan lembaga-lembaga keagamaan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					2. Peningkatan sarana dan prasarana peribadahan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target

**Misi 3 : Mengembangkan Interkoneksi Sinergis Antar Wilayah Di Tingkat Nasional, Regional Dan Internasional**

1	Meningkatnya daya saing daerah	1	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur ekonomi.(7)	Meningkatkan infrastruktur ekonomi dengan regulasi yang memadai dan pengembangan fasilitas dasar bagi mobilitas barang, jasa dan manusia, sistem moda transportasi dan perangkat pendukungnya serta sarana prasarana pemuda dan olahraga dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan.(7)	1. Pengembangan fasilitas dasar bagi mobilitas barang, jasa dan manusia,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					2. Pengembangan sistem moda transportasi	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					3. Peningkatan sarana prasarana pemuda dan olah raga	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target

		2	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu.(8)	Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu melalui peningkatan kualitas perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan mengembangkan konservasi sumberdaya alam dan kawasan strategik secara terpadu dengan memperkuat sinergitas masyarakat, pemerintah dan swasta (8)	1. Peningkatan kualitas perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					2. Pengembangan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					3. Pengembangan kawasan strategik secara terpadu	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
		3	Berkembangnya kawasan strategis Kabupaten.(9)	Meningkatkan kawasan strategis Kabupaten melalui pengembangan fungsi kawasan, penguatan regulasi pemanfaatan dan pengendalian ruang dengan pelibatan berbagai pihak dan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan. (9)	1. Pengembangan fungsi kawasan strategis Kabupaten ,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
										Penyelesaian Pencapaian Target	

		4	terciptanya sistem inovasi daerah (SIDA) yang dapat mendukung pengembangan daya saing.(10)	Meningkatkan fungsi sistem inovasi daerah (SIDA) melalui pengembangan inovasi daerah yang terintegrasi lintas sektor dengan penguatan kelembagaan, jaringan dan sumberdaya (10)	1. Pengembangan inovasi daerah yang terintegrasi lintas sektor	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
2	Meningkatnya kerjasama antar wilayah	1	Berkembangnya penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah.(11)	Meningkatkan penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah melalui penguatan regulasi, dan media promosi investasi dengan mensinergikan berbagai sumber pembiayaan. (11)	1. Penguatan regulasi, dan media promosi investasi	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target

<b>Misi 4 : Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif</b>											
1.	Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah	1	Berkembangnya wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai –nilai kearifan lokal(12)	Meningkatkan wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai –nilai kearifan lokal dan peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan melalui penyelenggaraan demokrasi, pembangunan yang partisipatif dan berkualitas yang didukung oleh regulasi dan pengembangan organisasi masyarakat serta pembiayaan yang memadai (12)	1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan demokrasi,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
		2	Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan (13)		2. Peningkatan kualitas partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
2.	Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat	1	Meningkatnya kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat. (14)	Meningkatkan kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat melalui penegakan hukum yang berkeadilan dan	1. Penegakan hukum yang berkeadilan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					2. Menjunjung tinggi hak asasi manusia,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target

			menjunjung tinggi hak asasi manusia, menjamin ketenteraman dan ketertiban yang didukung oleh regulasi dan pengembangan sistem pengamanan swakarsa serta pembiayaan yang memadai (13)	3. Peningkatan ketenteraman dan ketertiban masyarakat.	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target	
		2	Meningkatnya penanganan bencana. (15)	Meningkatkan pelestarian lingkungan hidup dan antisipasi penanganan bencana melalui pengembangan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta mengutamakan pemeliharaan sumberdaya alam, kesiagaan penanganan bencana yang didukung oleh regulasi, sistem pengawasan, mitigasi dan adaptasi serta pembiayaan (14)	1. Pengembangan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
				2. Peningkatan pemeliharaan sumberdaya alam,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target	
				3. Peningkatan kesiagaan penanganan bencana	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target	

<b>Misi 5 : Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)</b>											
1	Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan.	1	Meningkatnya kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja pada tatanan pemerintahan. (16)	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui aktualisasi peran dan fungsi agama sebagai etos kerja, sikap dan perilaku birokrasi, dengan mengembangkan regulasi, pembinaan lembaga lembaga keagamaan, sarana peribadahan yang didukung pembiayaan dari berbagai pihak (15)	1. Peningkatan aktualisasi peran dan fungsi agama sebagai etos kerja, sikap dan perilaku birokrasi.	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
2	Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat	1	Terwujudnya manajemen pemerintahan yang baik (17)	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif dengan mengembangkan sistem pelayanan yang terintegrasi, mudah dan murah, regulasi pelayanan yang berorientasi pelanggan dan aparat yang profesional dengan pembiayaan dari pihak terkait (16)	22. Peningkatan penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					23. Mengembangkan sistem pelayanan yang terintegrasi, mudah dan murah,	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
					24. Peningkatan regulasi pelayanan yang berorientasi pelanggan	Pemantapan	Pemantapan	Akselerasi	Akselerasi	Akselerasi Percepatan target	Penyelesaian Pencapaian Target
		2	Meningkatnya kualitas fungsi legislasi, penganggaran dan pengawasan DPRD. (18)								

